

Pelatihan Kepenyiaran Radio bagi Siswa SMK N 1 Semarang

Kharisma Ayu Febriana¹, Fajriannoor Fanani², Ayang Fitriyanti³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang
¹kharisma@usm.ac.id

Received: 13 September 2019; Revised: 30 September 2020; Accepted: 26 November 2020

Abstract

The world of broadcasting has developed rapidly along with the level of human civilization and advances in communication technology. Radio as a medium for channeling information and forming public opinion has a very strategic role. In the global era, especially since Indonesia entered the reform era with the freedom to access and obtain more open information, the broadcasting world has great potential to influence the wider community and become the fastest, interactive and relatively inexpensive information medium. During its development, radio has become very familiar with the public because radio media can be a communicative, educational and entertaining medium, which only requires a sense of hearing so that it can be heard anywhere. The development of radio cannot be separated from broadcasting competencies, one of which is carried out by students of SMK N 1 Semarang (Department of Production and Radio Program Broadcasting). The purpose of this service is to improve broadcasting competence for students of SMK N 1 Semarang. begins with the delivery of broadcasting training material followed by a discussion followed by direct practice at SMK N 1 Semarang. To measure the level of understanding of participants, the manager conducts a post-test and pre-test at the beginning and end of the lecture, followed by observations during radio broadcast practice. After this service activity, the training participants, in this case the students of SMK Negeri 1 Semarang, have knowledge and skills that are competitive in the world of broadcasting.

Keywords: *announcer; radio; students*

Abstrak

Dunia kepenyiaran telah berkembang pesat seiring dengan tingkat peradaban manusia dan kemajuan teknologi komunikasi. Radio sebagai salah satu media penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum memiliki peran yang sangat strategis. Di era global, terlebih sejak Indonesia memasuki era reformasi dengan kebebasan mengakses dan memperoleh informasi yang semakin terbuka, dunia penyiaran mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi masyarakat luas dan menjadi medium informasi tercepat, interaktif dan relatif murah. Dalam perkembangannya, radio menjadi sangat akrab dengan masyarakat karena media radio dapat menjadi media yang komunikatif, edukatif dan menghibur, yang hanya membutuhkan indera pendengaran sehingga dapat didengarkan dimana saja. Perkembangan radio tidak lepas dari kompetensi penyiaran yang salah satunya dilakukan Siswa SMK N 1 Semarang (Jurusan Produksi dan Siaran Program Radio). Tujuan dilakukannya pengabdian yakni untuk meningkatkan kompetensi kepenyiaran bagi siswa SMK N 1 Semarang. diawali dengan penyampaian materi pelatihan kepenyiaran yang diikuti dengan diskusi selanjutnya diikuti dengan praktik langsung di SMK N 1 Semarang. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, pengelola melakukan post-test dan pre-test di awal dan akhir kegiatan

ceramah, yang diikuti pengamatan pada saat praktik siaran radio. Setelah kegiatan pengabdian ini, peserta pelatihan, dalam hal ini siswa siswi SMK Negeri 1 Semarang, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang kompetitif dalam dunia kepenyiaran.

Kata Kunci: penyiar; radio; siswa

A. PENDAHULUAN

Di era global, terlebih sejak Indonesia memasuki era reformasi dengan kebebasan mengakses dan memperoleh informasi yang semakin terbuka, dunia penyiaran mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi masyarakat luas dan menjadi medium informasi tercepat, interaktif dan relatif murah. Kompetensi kepenyiaran radio telah berkembang pesat seiring dengan tingkat peradaban manusia dan kemajuan teknologi komunikasi untuk menentukan maju mundurnya sebuah stasiun radio. Radio sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum memiliki peran yang sangat strategis, karena mulai dari lapisan bawah, menengah, hingga lapisan atas, baik tua maupun muda, semuanya pasti akrab dengan radio. Salah satunya adalah SMK Negeri 1 Semarang, membuka jurusan di bidang Jurusan Produksi dan Siaran Program Radio.

Dalam perkembangannya, radio menjadi sangat akrab dengan masyarakat karena media radio dapat menjadi media yang komunikatif, edukatif dan menghibur, yang hanya membutuhkan indera pendengaran sehingga dapat didengarkan di mana saja. Perkembangan radio tidak lepas dari kompetensi penyiaran dalam menyampaikan informasi kepada publik. Proses seseorang bisa berhasil menjadi penyiaran radio yang berkompeten tentu butuh proses yang panjang sampai suatu potensi atau keahlian melekat pada dirinya. Kompetensi adalah spesifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan serta penerapan yang efektif dari sikap, pengetahuan dan keterampilan tersebut terhadap standar-standar yang ditetapkan di tempat kerja. Dan peningkatan kompetensi yang dimaksud di sini yakni melalui pelatihan kepenyiaran (Morissan, 2009).

Permasalahan saat ini, kurangnya peralatan penyiaran radio yang kurang memadai di SMK N 1 Semarang maka pengabdian ini memfokuskan pada peningkatan secara teknis dan kualitas SDM yang dimiliki siswa SMK N 1 Semarang. Pengetahuan dan keahlian menjadi kunci pokok kemajuan seorang penyiar dengan didukung motivasi diri yang tinggi untuk tetap terus belajar dan berkarya, berusaha mencari lingkungan kerja dan pergaulan yang mendukung akan membuatnya lebih terpacu meraih yang terbaik (Sudjana, 2013). Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Dengan memahami tujuan peningkatan kompetensi kepenyiaran, sudah saatnya siswa SMK N 1 Semarang Jurusan Produksi dan Siaran Program Radio secara aktif memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan oleh semua, dengan memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Para siswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak dalam menumbuhkan citra positif institusi.

Permasalahan yang dihadapi saat ini yakni kurangnya kemampuan siswa SMK N 1 Semarang Jurusan Produksi dan Siaran Program Radio dalam meningkatkan kompetensi kepenyiaran dalam dunia siaran radio, maka dirasa perlu memberikan pengajaran kepada siswa tentang peningkatan kompetensi kepenyiaran. Dengan kondisi ini, tentunya diperlukan pengabdian kami dari ahlinya, yang mana lebih menitikberatkan pada pelatihan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan kompetensi siswa SMK N1 Semarang dalam dunia kepenyiaran radio. Dari latar belakang tersebut dapat diambil perumusan masalah yaitu bagaimana meningkatkan kompetensi siswa SMK N 1 Semarang dalam dunia kepenyiaran radio.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada siswa SMK N 1 Semarang dilakukan dengan Persiapan melakukan koordinasi dengan bapak Drs. H. Diyana MT. selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Semarang. Terkait waktu dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya mengajukan surat ijin dan proposal kegiatan SMK N 1 Semarang. Tim pengabdian menyusun materi yang dipaparkan pada saat pengabdian berlangsung. Dalam kegiatan ini terdapat tiga pemapar materi yang masing-masing menjelaskan materinya. Pengabdian dilaksanakan di SMK N 1 Semarang. Kharisma Ayu F., M.I.Kom menjelaskan Teknik Mencari dan Menulis Berita, Fajriannoor Fanani, M.I.Kom menjelaskan Komunikasi Massa, Ayang Fitrianti, M.I.Kom menjelaskan Produksi Acara Radio yang berlangsung selama satu hari yaitu tanggal 29 Juni 2019.

Pengabdian ini dilaksanakan untuk keterampilan kepenyiaran. Pengabdian ini diawali dengan menanyakan pemahaman dan pengalaman peserta tentang materi terkait, guna mengetahui bagaimana pengetahuan secara konseptual dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan kepada peserta pengabdian. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa SMK N 1 Semarang Jumlah peserta dibatasi 34 siswa yang mengikuti penyiaran radio. Pemilihan siswa diserahkan kepada pihak guru di SMK N 1 Semarang yang disesuaikan kebutuhan masing-masing siswa. Untuk tempat pengabdian, dilaksanakan di laboratorium radio SMK N 1 Semarang yang berlangsung selama empat jam tiga puluh menit (08:30-13:00). Jumlah peserta 34 siswa yang mengikuti penyiaran radio.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian berjudul ‘Pelatihan Kepenyiaran Bagi Siswa SMK N 1 Semarang, antara lain: Metode Teoritis yang dituangkan dalam modul pengabdian yang berisi tentang ‘Materi Peningkatan Kepenyiaran Bagi Siswa SMK N 1 Semarang’ Peserta dibagikan Pra Kuesioner dan diminta untuk mengisi sebagai

Pembicara 1 (Ayang Fitriyanti, M.I.Kom) memberikan materi tentang kemampuan atau penguasaan kepenyiaran, sedangkan pembicara 2 (Kharisma Ayu F., M.I.Kom) memberikan materi tentang pengantar ilmu komunikasi dan Pembicara 3 (Fajriannoor Fanani, M.I.Kom) memberikan materi tentang Radio Kepenyiaran. serta peserta dibagikan kuesioner kembali dan diminta untuk mengisi.

Metode Praktik yang dilakukan dengan praktik kepenyiaran dalam bentuk ceramah, diskusi, hingga dilanjutkan tanya jawab antara mentor dengan siswa SMK N 1 Semarang di lokasi pengabdian. Untuk tempat pengabdian ini dilaksanakan di lap radio SMK N 1 Semarang dengan alokasi waktu pengabdian berlangsung selama empat jam tiga puluh menit. Sementara itu untuk mengukur keberhasilan pelatihan ini akan dilakukan evaluasi. Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini dilihat dari faktor Respon positif dari para peserta yang dilihat dari pemahaman pada siswa SMK N 1 Semarang dalam mengerjakan soal serupa dengan benar dan lebih cepat serta didukung dengan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tim lakukan pada dasarnya dibagi ke dalam dua tahap. Tahap pertama penyampaian materi Pelatihan Kepenyiaran Bagi Siswa SMK N 1 Semarang dan tahap aplikasi teori tersebut dalam bentuk praktik langsung sehingga siswa melakukan siaran radio seolah olah sebagai penyiar di laboratorium Radio Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang SMK N 1 Semarang.

Tahap pertama, diawali dengan pembagian kuesioner *pre-test* terkait tema pengabdian masyarakat, guna mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum

diberikan materi kepenyiaran radio yang selanjutnya tim secara bergantian memberikan materi terkait kepenyiaran radio, yang diselingi dengan sesi tanya jawab. Sebelum menutup tahap pertama pelatihan, tim pengabdian meminta kepada peserta untuk membentuk kelompok, dengan masing-masing beranggotakan 5 orang, untuk membuat konsep dan materi siaran, yang akan dijadikan bahan praktik siaran radio pada tahap selanjutnya.

Tahap kedua, tim mengajak peserta untuk berkeliling laboratorium radio dan memberikan contoh penggunaan berbagai macam peralatan yang digunakan, baik peralatan di studio maupun yang ada di ruang kontrol. Selanjutnya peserta diberi waktu untuk mencoba dan membiasakan diri dengan peralatan peralatan tersebut, agar mereka lebih paham fungsi dan cara penggunaan alat-alat tersebut dan dengan memberikan arahan yang tepat dan mudah dipahami, peserta mampu menggunakan peralatan tersebut dengan baik, benar dan aman.

Selesai berlatih, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan siaran radio berdasarkan konsep atau materi yang sudah mereka buat. Setelah masing-masing kelompok melakukan praktik siaran radio, tim melakukan evaluasi dengan membuka ruang diskusi untuk menanyakan pengalaman peserta selama melakukan praktik serta memberikan masukan-masukan yang membangun. Sebelum menutup sesi ke dua, tim pengabdian kembali meminta peserta untuk mengisi kuesioner *post-test*, untuk mengukur pengetahuan peserta setelah diberikan teori dan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung.

Hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang telah dikumpulkan, digunakan untuk melakukan evaluasi dengan cara mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah diberikan materi., maka dilakukan *pre-test* dan *post-test* terhadap peserta yang hasilnya tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Kuesioner

No Soal	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1	11	20	31	0
2	16	15	25	6
3	24	7	30	1
4	28	3	29	2
5	27	4	31	0

Pelatihan kepenyiaran radio di SMK N 1 Semarang dilakukan oleh Kharisma Ayu Febriana, Fajriannoor Fanani, Ayang Fitriyanti, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemberian materi mempengaruhi peningkatan pemahaman peserta atas materi pelatihan penyiaran (Bungin, 2013). Evaluasi juga dilakukan dengan mengamati proses praktik kepenyiaran radio yang dilakukan oleh peserta pelatihan di studio dan *control room* laboratorium SMK N 1 Semarang. Melalui kegiatan ini, dilakukan pengamatan terhadap peserta pelatihan dalam penggunaan alat-alat di lab radio, beserta penerapan dalam kegiatan ini. Analisis hasil kegiatan ini, dilakukan melalui pengamatan kepada peserta saat mereka melakukan praktik kepenyiaran radio yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2019 di laboratorium Radio SMK N 1 Semarang. Berdasarkan pengamatan tersebut, para peserta pelatihan dapat melakukan praktik untuk meningkatkan kompetensi kepenyiaran dengan baik.



Gambar 2. Praktik Membuat Konsep dan Materi untuk Siaran Radio



Gambar 3. Praktik Pembuatan Materi untuk Siaran Radio

D. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang didapat dengan adanya kegiatan pegabdian ini siswa SMK Negeri 1 Semarang, Khususnya jurusan kepenyiaran radio dapat lebih memahami apa itu dunia kepenyiaran dan memiliki kemampuan bagaimana meningkatkan kompetensi kepenyiaran secara professional. Disarankan agar para peserta yakni siswa SMK N 1 Semarang, khususnya jurusan kepenyiaran radio terus mengasah kemampuan dalam radio kepenyiaran, sehingga dapat dibagikan ke siswa yang lain, sehingga kemampuan dunia kepenyiaran tidak hanya dikuasai oleh salah seorang siswa saja, namun juga semua siswa di SMK N 1 Semarang.

Saran

Berdasarkan hasil pelatihan kepenyiaran radio di SMK N 1 Semarang pada tanggal 16 Juli 2019, sangat membantu peserta pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sekaligus keterampilan dalam meningkatkan kompetensi kepenyiaran. Akan tetapi pelatihan ini akan menjadi lebih efektif

apabila dilakukan secara berkelanjutan, dengan cakupan yang lebih luas, agar semakin banyak mitra yang merasakan keuntungan dari kegiatan ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah membiayai beserta Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sehingga dapat berjalan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMK Negeri 1 Semarang yang telah mengizinkan siswa siswinya untuk berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. (2009). *Manajemen Media Penyiaran*. Kencana Prenada.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Sinar Baru Algesindo.